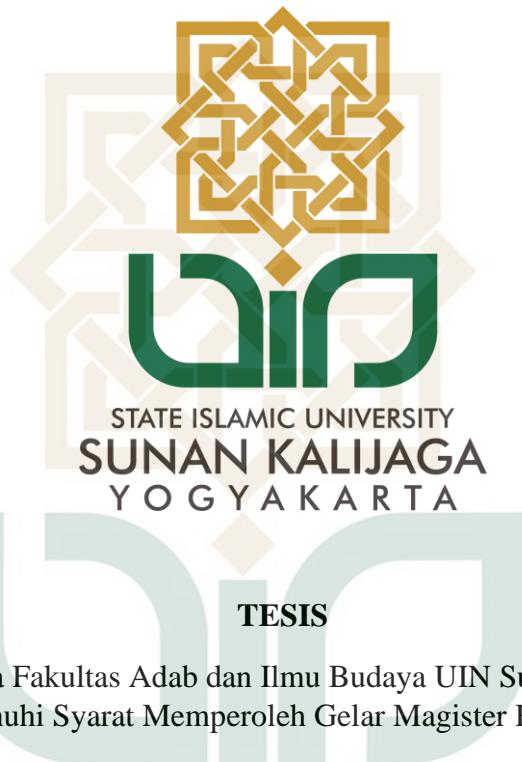


IDEOLOGI AL-JAZIRAH DAN CNN ARABIC DALAM PEMBERITAAN

KEBIJAKAN VISI SAUDI 2030

(ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK)



Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh :
Kenny Andika
NIM. 22201011004

PROGRAM MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-123/Un.02/DA/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Ideologi Al-Jazirah dan CNN Arabic dalam Pemberitaan Kebijakan Visi Saudi 2030 (Analisis Wacana Kritik Teun A. Van Dijk)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KENNY ANDIKA, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22201011004
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ening Herniti, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65a77c214c8f



Pengaji I

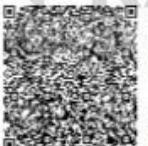
Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.
SIGNED



Pengaji II

Dr. Ridwan, S.Ag, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65a77d6e9bdc



Yogyakarta, 09 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65a77e9652ff

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kenny Andika

NIM : 22201011004

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Kenny Andika
NIM. 22201011004



SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kenny Andika

NIM : 22201011004

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Kenny Andika
NIM. 22201011004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap tesis saudara:

Nama : Kenny Andika
NIM : 22201011004
Prodi : Bahasa dan Sastra Arab
Judul : Ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic dalam Pemberitaan Kebijakan Visi Saudi 2030 (Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk)

Dengan ini kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis ini dapat diajukan kepada fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.
Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2023

Dosen Pembimbing


Dr. Ening Hermiti, M.Hum.
NIP. 197311102003122002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pemberitaan Al-Jazīrah dan CNN Arabic mengenai kebijakan visi Saudi 2030 menghasilkan representasi yang berbeda karena dipengaruhi oleh ideologi yang berbeda. Ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic dipengaruhi oleh kepentingan kelompok masing-masing untuk mengiring opini kepada khalayak dalam melihat perubahan di Arab Saudi. Ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic dalam pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030 dikaji dengan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Analisis wacana kritis model van Dijk digunakan untuk mengungkapkan ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic dalam pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030. Penelitian ini menjelaskan bahwa relasi antara dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dalam teks berita menunjukkan adanya ideologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan data penelitian ini diambil dari halaman situs www.aljazeera.net dan halaman situs arabic.cnn.com pada tahun 2017-2018 mengenai dua tema yaitu kebijakan izin membuka bioskop dan kebijakan izin mengemudi mobil bagi perempuan di Arab Saudi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Jazīrah cenderung memberitakan secara negatif mengenai kebijakan visi Saudi 2030 karena Pemerintah Arab Saudi telah meninggalkan atribut-atribut Islam. Representasi berita Al-Jazīrah semacam ini, dipengaruhi oleh ideologi konservatisme dari Qatar. Tidak hanya itu, representasi negatif Al-Jazīrah juga didorong oleh problematika antara Arab Saudi dan Qatar yang berujung pemutusan hubungan diplomatik tahun 2017. CNN Arabic cenderung memberitakan secara positif mengenai kebijakan visi Saudi 2030 karena pemerintah Arab Saudi telah menegakkan hak asasi manusia di Arab Saudi. Representasi berita CNN Arabic semacam ini, dipengaruhi oleh ideologi liberalisme dari Amerika Serikat. Tidak hanya itu, representasi positif juga didorong oleh hubungan bilateral Arab Saudi dan Amerika Serikat, terlebih pada era presiden Donald Trump.

Kata Kunci : Ideologi, Al-Jazīrah, CNN Arabic, Arab Saudi, Analisis Wacana Kritis

الملخص

إخبار الجزيرة و CNN العربية عن قرار الرؤية السعودية ٢٠٣٠ حصلا على تمثيله مختلفة، والسبب هو اختلاف إيديولوجي كلا الوسائل الإعلام. تأثرت إيديولوجياً الجزيرة و CNN العربية بشأن كل مجموعة لأخذ انتباه المجتمع فيما يتعلق بمظاهر التغيير في المملكة العربية السعودية. بحث هذا البحث إيديولوجي الجزيرة و CNN العربية في إخبار قرار الرؤية السعودية ٢٠٣٠ بطريقة تحليل الخطاب النقدي لتبيون أ. فان ديك. أُستخدم تحليل الخطاب النقدي لفان ديك لكشف إيديولوجي الجزيرة و CNN العربية في إخبار قرار الرؤية السعودية ٢٠٣٠. ويوضح هذا البحث وجود إيديولوجي في العلاقة بين أبعاد النص والإدراك الاجتماعي والسياق الاجتماعي في النصوص الإخبارية. يستخدم هذا البحث منهج الوصفي الكيفي ومرجعه موقع www.aljazeera.net وموقع arabic.cnn.com، سنة ٢٠١٧-٢٠١٨ عن موضوعين: قرار افتتاح سينما وقرار جواز قيادة المرأة للسيارة في المملكة العربية السعودية. وخلاصة هذا البحث أن الجزيرة تميل إلى إخبار سلبية عن قرار الرؤية السعودية ٢٠٣٠؛ لأنها تركت السمة الإسلامية. فتمثيل الجزيرة تأثرت بإيديولوجي المحافظ من القطر وميول الجزيرة إلى الأخبار السلبية تأثرت كذلك بالصدام بين السعودية والقطر انتهى بقطع العلاقات الدبلوماسية سنة ٢٠١٧. أما CNN العربية فهي تميل إلى إخبار إيجابي عن قرار الرؤية السعودية ٢٠٣٠؛ لأنها تشيد حقوق الإنسان في المملكة العربية السعودية. فتمثيل الأخبار CNN العربية تأثر بإيديولوجي الليبرالي من الولايات المتحدة الأمريكية وتمثيل الأخبار الجزيرة بالإيجابية تأثر بالعلاقات الدبلوماسية بين المملكة العربية السعودية والولايات المتحدة الأمريكية وخاصة في عهد الرئيس دونالد ترامب .

الكلمة الرئيسية: إيديولوجية، الجزيرة، CNN العربية، المملكة العربية السعودية، تحليل الخطاب النقدي

ABSTRACT

Al-Jazīrah and CNN Arabic's coverage of vision Saudi 2030 policies resulted in different representations because it's influenced by different ideologies between the two mass media. Al-Jazīrah and CNN Arabic's ideologies are influenced by interests of their respective groups to lead opinions to audiences in seeing the phenomenon of change in Saudi Arabia. The ideology of Al-Jazīrah and CNN Arabic in the reporting of vision Saudi 2030 policies was studied with the critical discourse analysis model of Teun A. Van Dijk. Critical discourse analysis by van Dijk is used to reveal the ideology of Al-Jazīrah and CNN Arabic in the reporting of vision Saudi 2030 policies. This research explains the relationship between the dimensions of text, social cognition and social context in news texts shows the ideology of the two mass media. This research uses a descriptive qualitative approach and the data of this research is taken from the www.aljazeera.net website page and arabic.cnn.com website page in 2017 to 2018 regarding two themes: the policy of permission to open a cinema and the policy of permission to drive a car for women in Saudi Arabia. The results showed that Al-Jazīrah tends to report positively on vision Saudi 2030 policies because the Saudi Arabian government has abandoned Islamic attributes. This kind of Al-Jazīrah news representations is influenced by the ideology of conservatism from Qatar. In addition, Al-Jazīrah's negative presentation was also driven by the problems between Saudi Arabian and Qatar which relations in 2017. Meanwhile, CNN Arabic tends to report positively on vision Saudi 2030 policies because the Saudi government has upheld human rights in Saudi Arabia. This kind of good cyanide news representation is influenced by the ideology of liberalism from the United States. In addition, positive representations are also driven by bilateral relations between Saudi Arabian and the United States, especially in the era of President Donald Trump.

Keywords: ideology, Al-Jazīrah, CNN Arabic, Saudi Arabia, critical discourse analysis.

MOTTO

أنا أعتقد أن أوروبا الجديدة هي الشرق الأوسط في خمس سنوات القادمة سوف تكون مختلفة تماماً. البحرين ستكون مختلفة تماماً، الكويت حتى قطر على خلافنا معهم اقتصاد قوي ستكون مختلفة تماماً بعد خمس سنوات. الأamarات، عمان، لبنان الأردن، مصر، العراق والفرص التي لديها إذا نجحنا في خمس سنوات القديمة سوف تتحقق بنا دول أكثر وسوف تكون اللحظة القادمة في العالم في ثلاثين سنة القديمة في الشرق الأوسط، إن شاء الله.

Saya percaya Eropa yang baru adalah Timur Tengah dalam 5 tahun ke depannya akan berbeda. Bahrain juga akan berbeda, Kuwait bahkan Qatar walaupun ada perselisihan antara kami dengan mereka. Qatar mempunyai ekonomi yang kuat juga akan berbeda setelah 5 tahun. UEA, Oman, Lebanon, Yordania, Mesir, Irak dan kesempatan yang mereka miliki. Jika kami sukses dalam 5 tahun ke depan, mereka akan mengikuti kami dan tentu terjadi *renaissance* global dalam 30 tahun ke depan adalah Timur Tengah, *Insyā Allah*.

(Muhammad bin Salmān)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas rahmat dan nikmat dari sang pencipta, tesis ini penulis persembahan untuk:

- Ayahanda Afrizal dan Ibunda Rusdayeti yang menjadi sumber kebahagian dan ketenangan bagi ananda senantiasa mendoakan dan mendukung setiap langkah kaki ini untuk menapaki dunia yang fana.
- Kakak Kenty Andika, terima kasih atas pembelajaran dan pengalaman hidup yang senantiasa dibagikan kepada ananda mulai dari rahim ibunda sampai detik ini.
- Kakanda Zerry Victorya, Kakanda Nikky Fridynata, dan Kakanda Weldy Sefryadi. Dari mereka ananda sedikit banyaknya belajar cara menghadapi kerasnya dunia yang dituntut berjiwa sabar dan teguh sedari dini. Meskipun pilihan hidup berbeda, ananda percaya tiga serangkai ini senantiasa mendoakan dan mendukung semua pilihan hidup ananda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan tesis ini merupakan pedoman transliterasi dari hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1) Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2) Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آيْ	fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أوْ	fatḥah dan wau	Au	A dan U

3) *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ	fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَلَّا : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4) *Ta Marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapt harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang masti atau mendaptlan harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata *ta marbūṭah* itu terpisah, maka itu ditransliterasikan menjadi dengan ha [h]. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5) *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (˘), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu’imā*

عَدُوٌّ : *‘aduwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (˘), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh:

عَلَيٰ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf kangsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mandatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَلْزَالُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *al-falṣafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādū*

7) Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kat. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karen dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَمْرُونٌ : *ta'murūnā*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

عِرْتُ : *umirtu*

8) Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, Istilah atau Kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

fī zilāl al-Qur'ān

al-Sunnah qabl al-tadwīn

al-'Ibārāt fī al-lafz lā bi khuṣūs al-sabab

9) *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnūllāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10) Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasi huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedomen ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, mislanya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal judul referensi

yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī ’a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahrūn Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Ḍalāl



KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan *Alhamdulilah*, segala puji dan syukur untuk Allah swt semata. Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic dalam Pemberitaan kebijakan Arab Saudi tahun 2017 (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)”. Selawat dan salam disampaikan untuk Nabi Muhammad saw yang telah membawa cahaya petunjuk kepada seluruh umat manusia.

Penulisan tesis ini, tentunya banyak diwarnai dengan tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses penyelesaian tesis ini. Namun, adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karya ilmiah ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof., Dr. Phil Al-Makin, S.Ag, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di lembaga ini.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan tugas tesis ini.

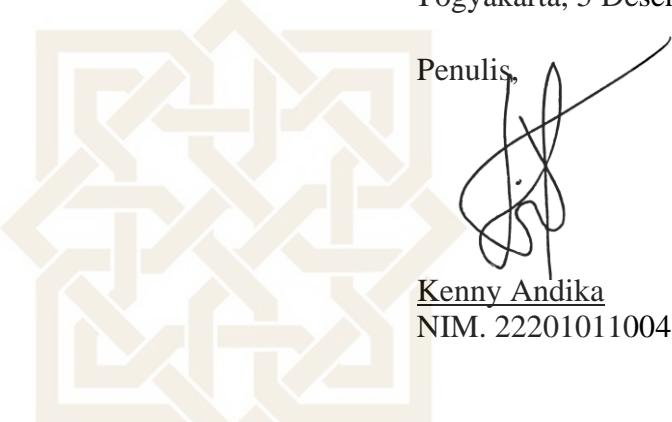
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universita Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas semua bantuan dan motivasinya agar penulis segera menyelesaikan studi S2.
4. Aninda Aji Siwi, M.Pd., Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Terima kasih untuk semua bantuannya terutama dalam hal administrasi dan pengaturan jadwal ujian.
5. Dr. Ening Herniti, M.Hum, selaku Dosen pembimbing yang sangat peduli dan tidak hentinya memberikan motivasi kepada penulis untuk mengoptimalkan penelitian tesis ini. Dari beliau, penulis banyak mendapatkan perspektif baru mengenai nilai-nilai progresivitas dalam lingkup dunia akademik. Sekali lagi, penulis mengucapkan terima kasih sebesarnya kepada beliau yang telah memberikan masukan, perbaikan dan bimbingan, sehingga dapat membangun penelitian tesis ini menjadi lebih baik.
6. Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A, dan Dr. Ridwan, S.Ag. M.Hum, selaku pengudi dalam munaqasyah. Terima kasih banyak telah memberikan banyak saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.

7. Guru besar dan dosen Bahasa dan Sastra Arab program Magister Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Bahasa dan Sastra Arab dengan ketulusan, memberikan ilmu, membimbing dan mengajarkan banyak hal kepada penulis sehingga memperluas wawasan ilmu penulis, terutama dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab ini.
8. Pegawai TU dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta serta unit perpustakaan yang mempermudah untuk pengumpulan referensi yang berhubungan dengan penelitian tesis ini. Terlebih kepada pak Aris yang telah memfasilitasi penulis untuk menggunakan kelas kosong sebagai penunjang penulisan tesis.
9. Orang tua penulis Ayahanda Afrizal, A.Md, Ibunda Rusdayeti, S.Pd. SD. Saudara kandung penulis Zerry Victorya S.Pd, Nikky Fridynata, A.Md, dan Weldy Sefryadi serta saudari kembar penulis Kak Kenty Andika, S. Ked yang juga tengah berjuang untuk gelar Dokternya. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa, kasih sayang dan motivasi yang diberikan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan pada waktunya.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, telah memberikan dukungan dan doanya untuk penulis bisa sampai ditahap pendidikan S2 ini.

11. Rekan seperjuangan dari pendidikan strata satu di UIN Imam Bonjol Padang sampai detiknya ini masih bersama sebagai mahasiswi program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Husnul Khatimah, S.Hum, Zahratul ‘Aini, S.Hum, dan Sindy Febrianisa, S.Hum.
12. Para senior penulis yang banyak memberikan motivasi dan membantu proses penulisan tesis ini dari awal hingga akhir, Kak Eqi Safitri, M. Hum, Kak Sherly Ulfa Humairoh, M.Hum, Bang Reflinadi, M.Hum, Bang Igfirly Saputra, S.Hum dan Bang Erip Primadani, S.Hum atas ketulusan dan kesediaan waktu mereka yang berkontribusi langsung dalam penyelesaian penelitian ini. Selain itu, Penulis juga berterima kasih kepada rekan sejawat penulis dari alumni generasi ke-19 MAPK Koto Baru Padang Panjang, Khairunissa dan Sahra Jaemi, Lc atas motivasi dan bantuannya selama proses penyelesaian tesis ini.
13. Rekan sejawat dari pendidikan strata satu di UIN Imam Bonjol Padang yang kembali terhubung di program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diperkuat melalui komunitas Lisaniya Adabiya yaitu Jashinta Aprianti, S.Hum, Elia Qotrunnada, S.Hum, Annisa Khairunnisa, S.Hum, dan Resty Syahrotul Aini, S.Hum serta seluruh rekan seperjuangan di MBSA 2022 (Kak Iza, Mba Ratna, Mba Sofi, Kak Zahra, Tipul, Aris, dll) yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih untuk dukungan serta kebersamaannya selama ini.

Terakhir, ucapan puji syukur atas segala kemudahan yang telah Allah swt limpahkan kepada penulis. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memdoakan dan mendukung penulis. Semoga Allah swt memberikan pahala yang luar biasa dan berlipatganda. *Āmīn yā rabba al-‘ālamīn.*

Yogyakarta, 5 Desember 2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PEGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	15
F. Metode Penelitian.....	22
G. Penyajian Hasil Analisis Data.....	27
H. Sistematika Penulisan.....	27

**BAB II: STRUKTUR TEKS PADA PEMBERITAAN KEBIJAKAN
MEMBUKA BIOSKOP DI ARAB SAUDI DALAM AL-JAZIRAH DAN
CNN ARABIC**

A. Pendahuluan.....	29
B. Struktur Teks Al-Jazirah.....	30
1. Struktur Makro.....	30
2. Supersktruktur.....	34
3. Struktur Mikro.....	47
C. Struktur Teks CNN Arabic.....	65
1. Struktur Makro.....	66
2. Supersktruktur.....	70
3. Struktur Mikro.....	84
D. Perbedaan Representasi Berita Al-Jazirah dan CNN Arabic.....	97

**BAB III: STRUKTUR TEKS PADA PEMBERITAAN KEBIJAKAN IZIN
MENGEMUDI MOBIL BAGI PEREMPUAN DI ARAB SAUDI DALAM
AL-JAZIRAH DAN CNN ARABIC**

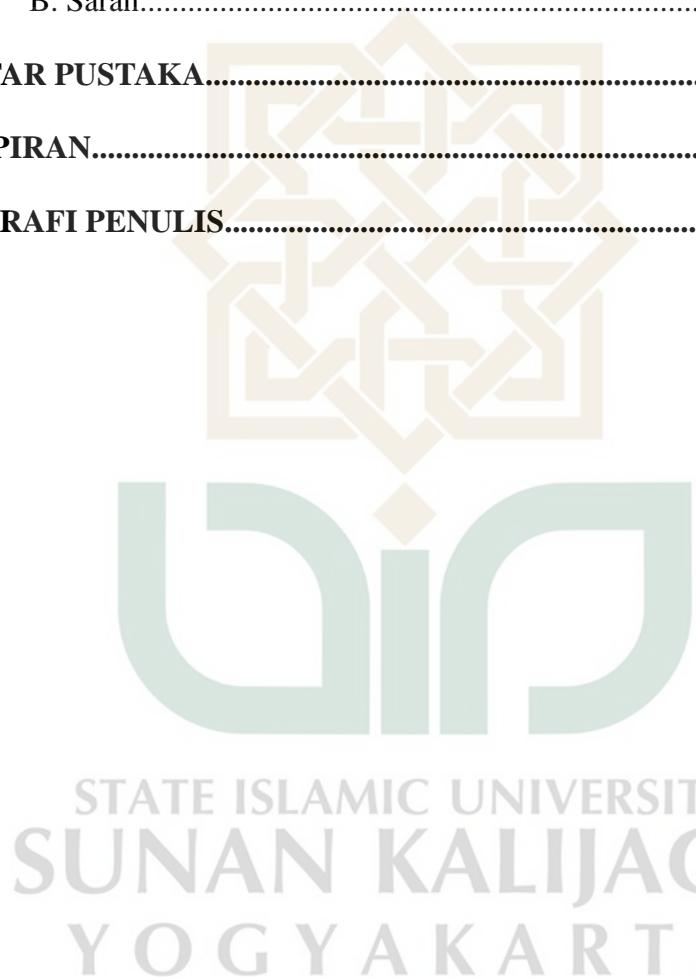
A. Pendahuluan.....	101
B. Struktur Teks Al-Jazirah.....	101
1. Struktur Makro.....	102
2. Supersktruktur.....	107
3. Struktur Mikro.....	125

C. Struktur Teks CNN Arabic.....	151
1. Struktur Makro.....	151
2. Supersktruktur.....	156
3. Struktur Mikro.....	173
D. Perbedaan Representasi Berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic.....	191

**BAB IV: KOGNISI SOSIAL DAN KONTEKS SOSIAL PADA
PEMBERITAAN KEBIJAKAN VISI SAUDI 2030 DALAM AL-JAZĪRAH
DAN CNN ARABIC**

A. Kognisi Sosial.....	196
1. Kognisi Sosial Al-Jazīrah.....	197
2. Kognisi Sosial CNN Arabic.....	203
B. Konteks Sosial.....	207
1. Kontek Sosial Al-Jazīrah.....	208
2. Konteks Sosial CNN Arabic.....	211
C. Elemen Pembentukkan Ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic dalam pemberitaan Kebijakan Visi Saudi 2030.....	213
1. Potret Negera Arab Saudi.....	214
2. Gejolak Wahhābī di Arab Saudi.....	217
3. Arab Saudi Versus Qatar.....	221
4. Persahabatan Arab Saudi dan Amerika Serikat.....	224

D. Ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic dalam Pemberitaan Kebijakan Visi Saudi 2030.....	226
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	238
B. Saran.....	239
DAFTAR PUSTAKA.....	241
LAMPIRAN.....	254
BIOGRAFI PENULIS.....	278



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa menjadi wadah untuk menginformasikan peristiwa aktual yang terjadi di tengah masyarakat.¹ Selain itu, media massa mampu mengonstruksi kepercayaan perorangan atau sekelompok masyarakat dalam membentuk skema terhadap opini publik.² Hal ini tidak lepas dari pengaruh ideologi media massa yang tertanam dalam bentuk wacana berita. Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Fairlough via van Dijk bahwa ada interpretasi ideologi dalam wacana berita yang mampu mengekspresikan posisi sosial kelompok tertentu dengan melibatkan proses produksi teks berita.³

Skema ideologi dalam wacana berita terlihat pada pemberitaan Al-Jazīrah dan CNN Arabic terkait kebijakan visi Saudi 2030, seperti izin membuka bioskop dan izin mengemudi mobil bagi perempuan. Namun, Pemberitaan Al-Jazīrah dan CNN Arabic mengenai topik tersebut tampak bias karena pemberitaannya mengandung ideologi. Perbedaan ideologi antara kedua media massa tersebut menghasilkan perbedaan perspektif dalam pemberitaannya. Salah satu perbedaan antara Al-Jazīrah dan CNN Arabic terlihat dalam kasus pemilihan dixi mengenai pemberitaan izin membuka bioskop berikut ini.

¹ Ummi Hanifah, "Analisis Framing Tentang Wacana Terorisme di Media Massa (Majalah Sabili)," *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 13, no. 2 (2019), 285.

² Iswandi Syahputra, *Rezim Media: Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme dan Infotainment dalam Industri Televisi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 4.

³ Teun A. van Dijk, "Ideological Discourse Analysis," n.d., 136.

إن السينما والحفلات الغنائية ضرر وفساد

Artinya: “Bahwa bioskop dan konser musik itu berbahaya dan merusak.”⁴

Ungkapan di atas merupakan bagian dari teks berita Al-Jazīrah. Dalam ungkapan tersebut, Al-Jazīrah menyamakan konsep kata *al-sīnamā* dan *al-haflāt al-gināyyah* dengan konsep kata *ḍarar* dan *fasād*. Pemilihan diksi tersebut merepresentasikan sudut pandang ulama di Arab Saudi melalui fatwa *Grand Muftī* Arab Saudi ‘Abd al-‘Ażīz bin ‘Abdullah Āl al-Syaikh yang menolak adanya fasilitas hiburan tersebut karena dapat menyebabkan *ikhtilāṭ* (bercampur baur) antara laki-laki dan perempuan. Pola pemikiran semacam itu tidak lepas dari cara berpikir paham Islam konservatif (*Wahhābi*) di Arab Saudi terhadap instrumen agama yang sangat tekstual dan konservatif.⁵

Kemunculan fatwa Syaikh ‘Abd al-‘Ażīz bin ‘Abdullah Āl al-Syaikh pada bagian akhir berita memberikan afirmasi bahwa argumentasi Pemerintah Arab Saudi bertolak belakang dengan pendapat ulama *Wahhābi*. Melalui fatwa tersebut, Al-Jazīrah ingin menegaskan bahwa perubahan di Arab Saudi menjadi negara yang lebih modern, moderat, dan terbuka, dianggap bertentangan dengan nilai

⁴ Al-Jazīrah, *Qirār iftitāḥ Sīnamā bi al-Su’ūdīyyah Yulhibu Mawāqi’ al-Tawāṣul*, <https://www.aljazeera.net/news/reportsandinterview/2017/9/27/%D9%82%D9%8A%A7%8A%D8%A7%D8%AF%D8%AF%D8%A9%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B1%D8%A3%D8%A9%D9%84%D9%84%D8%B3%D9%8A%D8%A7%D8%B1%D8%A7%D8%AA%D8%A8%D8%A7%D9%84%D8%B3%D8%B9%D9%88%D8%AF%D9%8A%D8%A9%D8%AD%D9%8A%D9%86>, diakses pada tanggal 24 September 2023.

⁵ Mahmud Hibatul Wafi, “Diskursus Reformasi Arab Saudi: Kontestasi Kerajaan Saudi dan Wahabi,” *Islamic World and Politics* 2, no. 1 (2018), 232.

Islam. Representasi berita Al-Jazīrah semacam ini dianggap sebagai respons negatif Al-Jazīrah terhadap kebijakan izin membuka bioskop di Arab Saudi.

Representasi negatif Al-Jazīrah terhadap perubahan di Arab Saudi dalam rangka visi Saudi 2030 tidak lepas dari campur tangan kontrol kekuasaan yaitu Qatar. Qatar kerap kali memanfaatkan Al-Jazīrah untuk menjatuhkan Arab Saudi dengan cara mengusik atau mempertanyakan pemerintahan Arab Saudi.⁶ Termasuk dalam kasus ini, Al-Jazīrah cenderung kontra terhadap keputusan Pemerintah Arab Saudi ditandai dengan hadirnya fatwa Syaikh ‘Abd al-‘Ažīz bin ‘Abdullah Āl al-Syaikh. Tidak hanya itu, respons negatif Al-Jazīrah terhadap Arab Saudi juga dipersepsikan sebagai bentuk kekecewaan Qatar terhadap Arab Saudi yang memutuskan hubungan diplomatik pada tahun 2017.⁷

Berdasarkan uraian di atas terkait skema representasi Al-Jazīrah dalam menyikapi kebijakan izin membuka bioskop di Arab Saudi terlihat kontradiktif dengan skema representasi CNN Arabic yang dapat diamati melalui kutipan pernyataan Kepala Otoritas Hiburan Aḥmad al-Khaṭīb berikut.

⁶ Anthony Moretti, “*The 2017 Saudi-Qatari Crisis: The White House and The New York Times See Two Different Events*,” *Journal of Russian Media and Journalism Studies I*, no. 2 (2019), 8.

⁷ Tawfiq Alsaf, “*Relationship between State and Religion in Saudi Arabia: The Role of Wahabism in Governance*,” *University of California Press* 6, no. 3 (2013), 376.

فالغالبية العظمى من السعودية معتدلون ويسافرون للخارج ويرتدون

السينما

Artinya: “Sebagian besar warga Saudi adalah orang-orang moderat dan mereka berpergian ke luar negeri dan pergi ke bioskop”⁸

Ungkapan di atas merupakan bagian dari teks berita CNN Arabic. Jika diamati ungkapan tersebut dapat dipersepsikan sebagai ungkapan tidak langsung. Ungkapan tersebut seolah mendeskripsikan bahwa sebagian masyarakat Arab Saudi telah mengalami transformasi dan berinteraksi dengan budaya moderat ditandai dengan berpergian ke luar negeri dan menonton bioskop. Selain itu, keputusan Pemerintah Arab Saudi mengizinkan bioskop di Arab Saudi dapat dipahami sebagai upaya transformasi Arab Saudi ke arah moderat.

Representasi positif CNN Arabic terhadap perubahan di Arab Saudi dalam rangka visi Saudi 2030 tidak lepas dari kontrol kekuasaan yaitu Amerika Serikat sebagai mitra dari CNN Arabic dalam mempengaruhi opini seluruh dunia.⁹ Representasi positif CNN Arabic terhadap kebijakan izin membuka bioskop di Arab Saudi sejatinya tidak lepas dari pengaruh hubungan bilateral antara Arab Saudi dan Amerika Serikat.¹⁰

⁸ Sumber CNN Arabic, *Taṣrīḥat Ra'is Hayyah al-Tarīyah 'an "Iftitāḥ Sinamā Qarībān" fī al-Su'udīyyah Taṣīr Jadalān Wāsi'ān .. Mā Huwa Mauqif al-Muftī*, <https://arabic.cnn.com/social-media/2017/04/28/saudi-cinema-argument>, diakses pada tanggal 24 September 2023.

⁹ Sofia Hayati Yusof et al., “The Framing of International Media on Islam and Terrorism,” *European Scientific Journal* 9, no. 8 (2013), 105.

¹⁰ F. Gregory Gause, “Saudi-U.S. Relations,” *Council on Foreign Relations*, 2011, Doi: <https://doi.org/https://about.jstor.org/terms> Council, 26.

Berdasarkan narasi Al-Jazīrah dan CNN Arabic di atas, dapat dipahami bahwa pengunaan diksi yang berbeda secara linguistik menghasilkan pemaknaaan yang berbeda. Hal inilah menjadi dasar Teun A. van Dijk berangkat dari elemen linguistik–tentang kosakata, kalimat, proposisi, dan paragraf– untuk menguraikan dan memaknai suatu teks berita.¹¹ Pemaknaan terhadap wacana berita yang ditulis oleh Al-Jazīrah dan CNN Arabic terkait pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030 tidak hanya terbatas dalam teks saja, tetapi juga melihat bagaimana teks tersebut diproduksi melalui pengamatan kognisi sosial sebagai elemen penting dalam proses produksi teks. Selain itu, konteks sosial juga dibutuhkan untuk melihat ideologi media massa dapat mengontrol wacana berita.¹²

Perbedaan representasi wacana antara Al-Jazīrah dan CNN Arabic dipengaruhi oleh latar belakang kedua media massa tersebut. Al-Jazīrah merupakan media massa dari Qatar yang tidak lepas dari pengaruh sudut pandang budaya dan kultur masyarakat Timur Tengah terkhususnya Qatar. Sebaliknya, CNN Arabic merupakan media massa dari Amerika Serikat yang tidak lepas dari pengaruh sudut pandang budaya dan kultur masyarakat Barat kendatipun teks berita CNN Arabic menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, kedua media massa ini memungkinkan untuk menghasilkan sudut pandang berbeda karena dipengaruhi ideologi yang berbeda.

¹¹ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, 8th ed. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011), 225.

¹² Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, 274-275.

Al-Jazīrah dan CNN Arabic dalam teks beritanya melihat fenomena yang sama mengenai kebijakan visi Saudi 2030. Arab Saudi mengalami perubahan besar sejak dicetusnya visi Saudi 2030 pada tahun 2016.¹³ Sejumlah kebijakan publik dulunya disandarkan pada prinsip-prinsip ajaran *Wahhābī* di antaranya: larangan mengemudi mobil bagi perempuan, menggunakan abaya dan cadar, sensor terhadap iklan-iklan dengan model perempuan, dan kewajiban membawa mahram bagi perempuan yang berlaku untuk seluruh wilayah negara tersebut.¹⁴ Namun, sejak kekuasaan Arab Saudi dipegang Raja Salmān di bawah koordinasi Muḥammad bin Salmān, kebijakan-kebijakan tersebut telah dihilangkan.

Sejumlah kebijakan yang berlaku di Arab Saudi sebelumnya mengalami rekonstruksi besar-besaran yang berseberangan dengan prinsip ajaran *Wahhābī* di antaranya: diizinkan pagelaran konser, festival, pembukaan bioskop, mencabut peran polisi *syarī'ah*, perayaan Natal secara terbuka, bebas menggunakan bikini di pantai tertentu, perempuan boleh hidup sendiri tanpa wali, dan perempuan diizinkan mengemudi mobil.¹⁵ Mungkin sebagian negara menganggap kebijakan tersebut sebagai suatu perkara yang biasa. Namun dalam konteks Arab Saudi, pembaharuan kebijakan tersebut sebagai upaya melepaskan Arab Saudi dari

¹³ Vision 2030, *A Story of Transformation*, <https://www.vision2030.gov.sa/en/vision-2030/story-of-transformation/>, di akses pada 24 November 2023.

¹⁴ Muhammad Fakhry Ghafur, *Politik Islam Arab Saudi, Kuwait dan Uni Emirat Arab* (Jakarta: LIPI Press, 2019), 29.

¹⁵ Tim CNN Indonesia, 8 Kebijakan Sekuler di Arab Saudi <https://www.cnnindonesia.com/20220115101308-120-746991/8-kebijakan-sekuler-di-arab-saudi/2>, diakses pada tanggal 24 November 2023.

bayang-bayang Islam konservatif versi *Wahhābī* karena posisi *Wahhābī* di Arab Saudi dinilai menghambat misi reformasi Arab Saudi untuk menjadi negara yang lebih modern, terbuka, dan moderat.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini hanya fokus pada dua kebijakan visi Saudi 2030 saja. Pertama, kebijakan izin membuka bioskop di Arab Saudi yang dilegalkan pada bulan 11 Desember 2017¹⁷ dan resmi beroperasi pada 18 April 2018.¹⁸ Kedua, kebijakan perempuan diizinkan mengemudi mobil yang dilegalkan pada bulan 26 September 2017¹⁹ dan resmi diberlakukan pada 24 Juni 2018.²⁰ Kedua kebijakan tersebut hadir dalam teks berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic sebagai representasi dari kebijakan visi Saudi 2030 lainnya dengan menggunakan objek formal yaitu ideologi dan menggunakan teori analisis wacana kritis dari Teun A. van Dijk untuk dapat mengungkapkan cara produksi berita dari dua situs berita secara komprehensif.

¹⁶ Wafi, “Diskursus Reformasi Arab Saudi : Kontestasi Kerajaan Saudi dan Wahabi,” 229.

¹⁷ Antara News, Saudi Cabut Larangan terhadap Bioskop, <https://www.antaranews.com/berita/670551/saudi-cabut-larangan-terhadap-bioskop>, diakses pada tanggal 24 November 2023.

¹⁸ Al-Jazīrah, *Qirār iftitāh Sīnamā bi al-Su'ūdīyyah Yulhibu Mawāqi' al-Tawāṣh*, <https://www.aljazeera.net/news/reportsandinterview/2017/9/27/%D9%82%D9%8A%D7%8A%D8%A7%D8%AF%D8%AF%D8%A9%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B1%D8%A3%D8%A9%D9%84%D9%84%D8%B3%D9%8A%D8%A7%D8%B1%D8%A7%D8%AA%D8%A8%D8%A7%D9%84%D8%B3%D8%B9%D9%88%D8%AF%D9%8A%D8%A9%D8%AD%D9%8A%D9%86>, diakses pada tanggal 24 September 2023.

¹⁹ Rendra Saputra dan Pius Yosep Mali, Sah, Perempuan di Arab Saudi Boleh Nyetir Mobil di Jalanan, Viva.co.id, <https://www.viva.co.id/otomotif/unik/1047692-sah-perempuan-di-arab-saudi-boleh-nyetir-mobil-di-jalanan>, diakses pada tanggal 24 September 2023.

²⁰ Nevy Rusmarina Dewi, Azza Ihsanul Fikri, dan Afifah Febriani, “Dinamika Kesetaraan Gender Di Arab Saudi: Sebuah Harapan Baru di Era Raja Salman,” *Jurnal Sosial Politik* 6, no. 1 (2020), 41.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa situs berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic adalah dua perusahaan saluran berita yang berbeda sehingga secara otomatis kedua situs berita tersebut merepresentasikan berita dengan perspektif yang berbeda. Perbedaan ini berangkat dari ideologi yang berbeda antara kedua situs berita, lantaran situs berita Al-Jazīrah merepresentasikan gagasan sebagai kalangan Timur Tengah terkhususnya Qatar dan CNN Arabic merepresentasikan gagasan sebagai kalangan Barat terkhususnya Amerika Serikat. Dari pengamatan tersebut dapat ditarik kesimpulan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana perbedaan representasi pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030 dalam teks berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic?
2. Mengapa representasi pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030 berbeda dalam teks berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemetaan logika penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic dalam pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030. Penjelasan ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic dilakukan secara objektif, empiris, dan teoretis sesuai dengan metodologi penelitian yang diterapkan dalam ranah akademik. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai perubahan kebijakan di Arab Saudi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam ranah akademik mengenai ideologi media massa Al-Jazīrah dan CNN Arabic melalui teks berita terkait kebijakan visi Saudi 2030.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan khazanah mengenai perkembangan ideologi Arab Saudi.
4. Melalui penelitian ini pula diharapkan dapat menjadi bahan yang dikritik, dirujuk dan dikembangkan dalam berbagai macam perspektif.

D. Kajian Pustaka

Secara umum, perbincangan ideologi dalam ranah analisis wacana kritis pada media massa telah cukup banyak dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Secara khusus, wacana perubahan sosial di Arab Saudi dalam program visi Saudi 2030 pada era Putra Mahkota Muhammad bin Salmān telah mendapatkan banyak perhatian dari kalangan media massa Timur Tengah dan Barat. Media massa tersebut saling berdu intensitas dalam menempatkan posisi sosial berdasarkan konstruksi ideologinya dalam melihat fenomena yang terjadi di Arab Saudi.

Anlia Yisca Kristiadi dalam tesisnya, mengaplikasi kajian analisis wacana kritis versi Norman Fairclough dalam menganalisis pemberitaan tentang keberhasilan Weam Al Dakheel sebagai pembawa berita Arab Saudi pertama dalam situs berita CNN Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan adanya

perbedaan wacana antara produsen teks dan kosumen teks. CNN Indonesia selaku produsen teks mendukung kesetaraan terhadap perempuan di Arab Saudi melalui figura Weam Al Dakheel, sedangkan kosumen teks menghasilkan dua negosiasi ideologi. Pertama, ideologi Barat mendukung adanya upaya liberalisme dan modernitas. Kedua, ideologi Islam konservatif memandang upaya Arab Saudi tersebut sebagai wujud konstruksi ideologi Barat yang merusak.²¹

Beririsan dengan penelitian Anlia Yisca Kristiadi, Naeem Afzal dan Abdullah Omar menerapkan teori analisis wacana kritis berbasis korpus dalam menganalisis pemberitaan mengenai pemberdayaan perempuan di Arab News dan Saudi Gazette. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan di Arab News dan Saudi Gazette berorientasi pada ideloginya sebagai media massa dari Arab Saudi dan kedua situs berita ini mereproduksi informasi visi Saudi 2030 untuk kepentingan publik. Dengan demikian, Naeem Afzal dan Abdullah Omar menarik kesimpulan bahwa, kedua situs berita ini cenderung menunjukkan dukungannya terhadap pemberdayaan perempuan di Arab Saudi dalam visi Saudi 2030.²²

Berdasarkan dua penelitian di atas, menunjukkan bahwa CNN Indonesia, Arab News dan Saudi Gazette memperlihatkan konstruksi ideologi dalam pemberitaannya mengenai pemberdayaan perempuan di Arab Saudi. Ketiga media massa tersebut menunjukkan respons yang sama yaitu mendukung kebijakan pemerintah Arab Saudi. Sementara itu, Rifa'atul Mahmudah juga menerapkan kajian analisis wacana kritis model Norman Fairclough dalam menganalisis

²¹ Anlia Yisca Kristiadi, Tesis: “Diskursus dalam Pemberitaan CNN Indonesia Tentang ‘Penyiari Berita Perempuan Saudi Pertama’” (Universitas Diponegoro, 2019), 135.

²² Naeem Afzal and Abdulfattah Omar, “The Saudi Vision 2030: Reproduction of Women’s Empowerment in the Saudi Press : A Corpus-Based Critical Discourse Analysis,” *Register Journal* 14, no. 01 (2021), 121.

pemberitaan mengenai penggambaran perempuan di Arab Saudi dalam situs berita Al-Jazīrah *Online* dan Al-Madani.²³

Penelitian Rifa'atul Mahmudah menunjukkan bahwa perempuan Arab Saudi digambarkan sebagai imaji positif dalam narasi teks berita Al-Jazīrah *Online* dan Al-Madani. Di samping itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa wartawan Al-Jazīrah *Online* dan Al-Madani menggunakan berbagai aktor sosial kebanyakan dari pihak Pemerintah untuk menunjukkan keseriusan dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan taraf hidup perempuan Arab Saudi serta transformasi Arab Saudi terhadap sejumlah kebijakan terkait perempuan dalam berbagai sektor, dilatarbelakangi oleh kepentingan ekonomi.²⁴

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai media CNN Indonesia yang ditulis oleh Anlia Yisca Kristiadi dan dua media massa Saudi yaitu Arab News dan Saudi Gazette yang ditulis Naeem Afzal dan Abdullah Omar menunjukkan dukungannya terhadap perubahan Arab Saudi. Sementara itu, hasil penelitian dari Rifa'atul Mahmudah mengenai situs berita Al-Jazīrah *Online* dan Al-Madani secara tidak langsung juga menunjukkan dukungan terhadap perubahan di Arab Saudi ditandai citra positif yang disematkan kepada perempuan di Arab Saudi melalui redaksi teks berita Al-Jazīrah *Online* dan Al-Madani.

²³ Rifa'atul Mahmudah, Tesis: “Penggambaran Perempuan Arab Saudi Oleh Media Daring (Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Media Al-Jazirah *Online* Dan Al-Madina)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 125.

²⁴ Mahmudah, “Penggambaran Perempuan Arab Saudi Oleh Media Daring (Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Media Al-Jazirah Online Dan Al-Madina),” 125.

Kebijakan Arab Saudi dalam ranah publik tersebut tidak selalu mencerminkan respons positif dari kalangan jurnalistik seperti CNN Indonesia, Arab News, Saudi Gazette, Al-Jazīrah Online dan Al-Madani yang telah dijelaskan sebelumnya. Nyatanya, kebijakan Arab Saudi tersebut juga mendapatkan respons negatif dari sejumlah media massa seperti penelitian Rasha A. Salameh yang menerapkan teori media *framing* dari Goffman.

Rasha A. Salameh dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sebagian besar media massa Qatar meliputi Al Jazeera.net, surat kabar News Arab, surat kabar Al-Sharq, surat kabar Arab, dan surat kabar Al-Watan. Sejumlah media massa Qatar tersebut meliris berita mengenai keputusan Arab Saudi mengizinkan perempuan untuk mengendarai mobil cenderung menunjukkan citra negatif. Representasi negatif media massa Qatar tidak lepas dari polemik ketidakstabilan hubungan politik antara Qatar dan Arab Saudi sehingga berita yang diliris pada ruang publik justru menunjukkan rendahnya kompetensi profesional sebagai wartawan dalam menampilkan realitas masyarakat Arab Saudi saat ini.²⁵

Representasi negatif terhadap kebijakan publik Arab Saudi dari kalangan media massa juga dijabarkan oleh Rachel Aruna Hasan dengan menggunakan teori media feminis. Rachel Aruna Hasan melihat bahwa upaya pemberdayaan perempuan terkhusus pada kebijakan pencabutan larangan mengemudi bagi perempuan di Arab Saudi sebagai presumsi hak kesetaraan gender dalam ranah publik. Rachel Aruna Hasan melihat sejumlah media massa (Al Jazeera, BBC, CNN, majalah *Fortune*, *Global News*, *The News York Times*, dan *Gulf News*)

²⁵ Rasha A Salameh, “Granting Saudi Women the Right to Drive in the Eyes of Qatari Media,” *Journal of Humanities and Social Sciences* 14, no. 6 (2020), 395.

menanggapi kebijakan tersebut secara negatif dan terkesan sarkasme. Sementara itu, Rachel Aruna Hasan juga melihat situs berita Jakarta Post justru mengapresiasi kebijakan Arab Saudi dalam upaya pemberdayaan perempuan.²⁶

Deskripsi positif dalam wacana berita tidak lepas dari otoritas politik untuk merealisasikan kepentingan kelompoknya sehingga Sejumlah media massa sering kali mendapatkan tekanan dari kelompok tertentu untuk merepresentasikan berita secara positif. Persoalan ini telah dipaparkan oleh Tariq Elyas dkk dalam penelitiannya mengenai representasi perempuan Arab Saudi dengan menggunakan kajian analisis wacana kritis Van Leeuwan. Penelitian tersebut menjelaskan adanya ideologi tersembunyi yang mendasari praktik diskursif dalam merepresentasikan perempuan Arab Saudi pada sejumlah artikel *online* dari situs media Barat dan Timur Tengah (*Al Masar Online, Mission of the University Newspaper, Al-Jazerah, Al-Riyadh, Saudi Gazette, Rouge, Sayidaty, Okaz, Sabg, Al-Watan Online, Okaz News, Twasul Electronic Newspaper*, dan *Asharq Al-Awsat*). Sejumlah media tersebut menggambarkan perempuan Arab Saudi secara positif dikarenakan otoritas politik memberi tekanan terhadap sejumlah media massa tersebut guna melegitimasi kedudukannya.²⁷

Berdasarkan penelaahan dari beberapa penelitian sebelumnya cenderung merepresentasikan ketidakadilan perempuan Arab Saudi saja. Sejatinya, ketidakadilan tersebut tidak hanya dirasakan oleh mayoritas perempuan saja,

²⁶ Rachel Aruna Hasan, Anam Muzamil, and Muhammad Saqib Saleem, “*Unveiling Women’s Empowerment: Exploring the Liberation Movement in Saudi Arabia*,” *Global Sociological Review (GSR)* 7, no. 1 (2023), 166.

²⁷ Elyas et al., “*The Representation(s) of Saudi Women Pre-Driving Era in Local Newspapers and Magazines : A Critical Discourse Analysis*”, *British Journal of Middle Eastern Studies* 00, no. 00 (2020), 19.

tetapi mayoritas laki-laki-laki di Arab Saudi juga tidak mendapatkan ketidakadilan, meskipun Arab Saudi menerapkan budaya patriarki. Dengan demikian, penelitian ini juga melihat ketidakadilan gender di Arab Saudi melalui representasi berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic terkait pemberitan kebijakan membuka kembali bioskop dan perempuan diizinkan mengemudi mobil.

Beberapa penelitian di atas, berbicara mengenai wacana perubahan di Arab Saudi melalui sejumlah media massa di Timur Tengah dan Barat menunjukkan penilaian yang berbeda, baik secara positif dan negatif. Hanya saja, beberapa penelitian tersebut belum cukup menjelaskan secara komprehensif. Bawa penilaian negatif dan positif tersebut tidak hanya dapat mengonstruksi opini publik terhadap suatu peristiwa yang sama, tetapi konstruksi ideologi yang dianut oleh setiap media massa berpengaruh pada representasi wacana teks yang berbeda.

Kehadiran Ideologi dalam wacana berita tersebut dapat dilihat dari situs berita Al-Jazīrah dari kalangan Timur Tengah khususnya negara Qatar dan CNN Arabic dari kalangan Barat terkhususnya negara Amerika Serikat. Konsekuensinya, timbul respons berlawanan dari dua situs media massa tersebut dalam menyikapi peristiwa yang sama, akibat latar belakang bangunan ideologi yang berbeda. Penelitian ini dengan menggunakan teori analisis wacana kritis (AWK) model Teun A. van Dijk untuk meneropong ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic dalam teks berita mengenai kebijakan visi Saudi 2030.

E. Kerangka Teori

1. Ideologi

Jamel Lull menyebutkan bahwa ideologi merupakan suatu pikiran yang terorganisasi yaitu orientasi, nilai, dan kecondongan saling melengkapi untuk melaksanakan ide-ide yang diungkapkan lewat komunikasi dengan media teknologi dan komunikasi antarpribadi.²⁸ Alex Sobur melihat ideologi melalui dua definisi yang berlawanan, baik secara positif dan negatif. Secara positif, ideologi dianggap sebagai pandangan dunia (*worldview*) mengungkapkan nilai-nilai suatu kelompok sosial tertentu untuk menyokong dan mengedepankan kepentingannya. Secara negatif ideologi dipandang sebagai suatu kesadaran palsu, yaitu suatu keperluan untuk bertindak memanipulasi dengan cara memutarbalikkan interpretasi orang terhadap realitas sosial.²⁹

George Yule menambahkan bahwa ideologi tidak terbatas pada suatu kelompok terkait dominasi ataupun kekuasaan, akan tetapi ideologi juga hadir dalam lingkup ideologi kemasyarakatan. Ideologi semacam ini perlu dilihat dalam serangkaian langkah teoretis menjelaskan kontrol ideologi tidak langsung atas wacana dalam perkara tertentu. Selain itu, juga menjelaskan adanya variasi dan kontradiksi ideologi yang biasa ditemukan dalam wacana. Hal ini menyebabkan adanya suatu kelompok menganut ideologi tertentu seolah tidak terlihat. Namun,

²⁸ James Lull, *Media, Komunikasi, Kebudayaan: Suatu Pendekatan Global* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998), 1.

²⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 61.

ideologi tersebut justru dapat diekspresikan dalam berbagai cara oleh individu tertentu dalam konteks yang berbeda.³⁰

Eriyanto juga menambahkan bahwa, ideologi berperan sebagai media integrasi sosial yang berfungsi untuk membentengi nilai-nilai kelompok, dan memantau bagaimana nilai-nilai kelompok itu dilakukan.³¹ Sementara van Dijk melihat ideologi dengan sudut pandang analisis wacana menjelaskan bahwa ideologi mengatur sikap kelompok sosial terdiri pendapat umum terorganisasi secara skematis tentang isu-isu sosial yang relevan. Tidak hanya kelompok dominan yang mungkin memiliki ideologi untuk melegitimasi kekuasaannya, tetapi kelompok oposisi yang didominasi juga memungkinkan memiliki ideologi. Ideologi kelompok oposisi secara efektif mampu mengatur representasi sosial yang diperlukan untuk perlawanan dan perubahan.³²

Pandangan van Dijk terkait ideologi juga kembali dijelaskan dalam tulisannya *Ideology: A Multidisciplinary Approach*, menyatakan bahwa ideologi sebagai bentuk potret sosial yang dianut oleh anggota suatu kelompok. Ini berarti bahwa ideologi memungkinkan individu sebagai anggota kelompok dapat menata berbagai keyakinan sosial mengenai apa yang terjadi, baik atau buruk, benar atau salah bagi anggota kelompoknya agar dapat bertindak sesuai dengan keyakinan sosial tersebut.³³

³⁰ Dijk, “*Ideological Discourse Analysis*,” 140.

³¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011), 145.

³² Dijk, “*Ideological Discourse Analysis*,” 139.

³³ Teun A. van Dijk, *Ideology: A Multidisciplinary Approach* (Landon: SAGE Publications, 1998), 8.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka ideologi dalam konteks penelitian ini selaras dengan pendapat van Dijk, bahwa ideologi dalam analisis wacana adalah sebuah ide, gagasan ataupun nilai yang dipatuhi oleh kelompok tertentu untuk mengontrol dan memantau bagaimana nilai-nilai kelompok tersebut dapat dijalankan melalui pembacaan kritis terhadap wacana teks.

2. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

Teun A. van Dijk menegaskan dalam tulisannya *Principle of Critical Discourse Analysis* bahwa Analisis wacana kritis merupakan suatu kajian terkait relasi wacana, kekuasaan, dominasi dan ketidakadilan sosial dengan menempatkan wacana sebagai bentuk praktik sosial.³⁴ Van Dijk juga menyebutkan bahwa analisis wacana kritis adalah sebuah penelitian analisis wacana, terutama mengamati cara penyalahgunaan kekuasaan sosial terhadap kelompok lainnya dan ketidaksetaraan yang diberlakukan, direproduksi, dilegitimasi dan dilawan oleh teks serta pembicaraan berkaitan dengan konteks sosial dan politik.³⁵

Van Dijk berupaya untuk menyatukan tiga dimensi wacana menjadi satu paduan analisis yaitu teks, kognisi sosial dan konteks. Berikut penjabaran mengenai tiga dimensi wacana model van Dijk:

³⁴ Teun A. van Dijk, "Principles of Critical Discourse Analysis," *Discourse & Society* 4, no. 2 (1993), 283.

³⁵ Teun A. van Dijk, "Critical Discourse Analysis," *John Wiley & Sons* I (2015), 466.

a) Dimensi teks

Dimensi Teks dipahami sebagai struktur teks dan strategis wacana yang dibutuhkan untuk menegaskan suatu tema tertentu. Teun A. van Dijk membagi teks pada tiga struktur yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.³⁶ Struktur makro sebagai elemen tematik yang memainkan peran penting dalam wacana berita. Struktur makro adalah makna global dari suatu teks yang bisa dilihat dari topik atau tema yang dibawa dari suatu teks. Dalam arti, topik adalah ringkasan atau inti dari sebuah wacana.³⁷

Superstruktur sebagai elemen skematik suatu teks yang dapat mendeskripsikan wujud umum dari makna struktur makro. Dalam arti, superstruktur berkaitan pada kerangka wacana teks tersebut. Kerangka teks pada umumnya dibagi menjadi dua yaitu *summary* (ringkasan) memuat judul dan *lead* (teras berita) dan *story* (cerita) memuat seluruh isi berita.³⁸



³⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, 226.

³⁷ Dijk, *News as Discourse*, 30-31.

³⁸ Dijk, *News as Discourse*, 52-53.

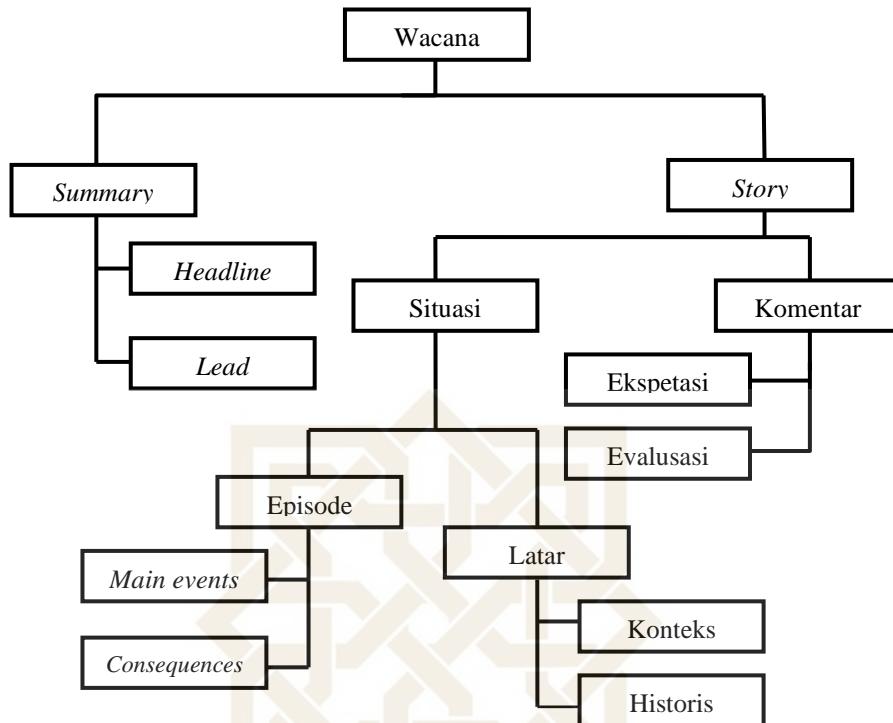


Figura 1.1
 Struktur hipotesis pada skema berita
 Adaptasi dari van Dijk, 1988, *News as Discourse*

Sebagaimana struktur hipotesis pada skema berita di atas, bagian terpenting dalam elemen skematik adalah bagian *summary* dan *main events* (kisah utama), sedangkan bagian elemen skematik yang lainnya bersifat opsional.³⁹ Struktur mikro yaitu mengungkapkan makna wacana pada aspek pilihan kata, kalimat, dan gaya yang diaplikasikan dalam suatu teks.⁴⁰ Struktur mikro teks bisa dikaji melalui aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika.

Aspek semantik dalam struktur mikro tidak terbatas pada makna kata dan kalimat yang terisolasi, tetapi juga berfokus pada cara makna tersebut digabungkan satu dengan yang lain.⁴¹ Elemen yang digali dalam aspek semantik

³⁹ Dijk, *News as Discourse*, 56.

⁴⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, 227.

⁴¹ Teun A. van Dijk, *Racism and the Press* (USA & Canada: Routledge, 1991), 178.

ini di antaranya: detail, implikasi (*implication*), praanggapan (*presupposition*), Ketidakjelasan (*Vagueness*), pengingkaran (*denial*), dan hiperbola (*hyperbole*).⁴²

Aspek sintaksis dalam struktur mikro berkaitan dengan bagaimana bentuk kalimat yang diperlukan dalam teks. Adapun elemen yang digali dalam aspek sintaksis ini, meliputi: bentuk kalimat (*structure of sentence*), kata ganti,⁴³ dan koherensi (koherensi fungsional dan koherensi kondisional).⁴⁴ Aspek stilistika dalam struktur mikro ini bersangkutan dengan bagaimana pilihan diksi yang dipakai dalam teks berita dan elemen yang dipakai dalam aspek stilistika ini adalah pemilihan dan variasi leksikal.⁴⁵ Aspek retorika dalam struktur mikro berkaitan dengan elemen yang mendominasi atau ditekankan dalam sebuah wacana berita. Adapun elemen yang digunakan pada aspek retorika ini adalah grafis dan metafora.⁴⁶

b) Dimensi Kognisi Sosial

Dimensi kognisi sosial mempertimbangkan proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu oleh jurnalis.⁴⁷ Analisis wacana kritis model van Dijk tidak hanya memfokuskan pada struktur teks saja, melainkan juga mengamati bagaimana suatu teks diproduksi yang dikenal dengan kognisi sosial. kombinasi antara dua kajian psikologis dan sosiologis.⁴⁸ Analisis wacana tidak hanya pada struktur teks saja, karena struktur wacana itu sendiri dapat mengekspresikan atau merepresentasikan berbagai makna, pendapat, dan ideologi.

⁴² Dijk, hlm. *Racism and the Press*, 179-185.

⁴³ Dijk, *Racism and the Press*, 215.

⁴⁴ Dijk, *News as Discourse*, 61.

⁴⁵ Dijk, *News as Discourse*, 81.

⁴⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, 257-259.

⁴⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, 229.

⁴⁸ Dijk, *News as Discourse*, 2.

Untuk melihat lebih dalam makna yang terselubung (laten) dari teks, maka dibutuhkan suatu analisis kognisi, sosial, politik, dan konteks kultur.

Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak memiliki makna, tetapi dialokasikan oleh pengguna bahasa atau lebih tepatnya proses mental pengguna bahasa.⁴⁹ Misalnya dalam penelitian ini, membicarakan mengenai pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030 dari Al-Jazīrah dan CNN Arabic menghasilkan representasi yang berbeda dalam melihat fenomena di Arab Saudi. Perbedaan Representasi Al-Jazīrah dan CNN Arabic tersebut dalam memandang fenomena yang sama dipandang sebagai hasil dari representasi mental dari kedua media massa dalam memandang kebijakan Arab Saudi.

c) Dimensi Konteks

Dimensi konteks merupakan dimensi untuk melihat bagaimana hubungan wacana dengan masyarakat dan pengetahuan yang berkembang di masyarakat⁵⁰ sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana mengenai suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat.⁵¹ Dengan demikian, dimensi konteks dapat diartikan sebagai sifat-sifat situasi komunikatif yang memiliki pengaruh dalam produksi wacana. Dengan kata lain, konteks adalah pemilihan sifat-sifat yang relevan secara diskursif dari

⁴⁹ Teun A. van Dijk, “*Media Contents The Interdisciplinary Study of News as Discourse,*” dalam *Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research* (London & New York: Routledge, 1993), 16-17.

⁵⁰ Teun A. van Dijk, *Society and Discourse How Social Contexts Influence Text and Talk* (Cambridge: Cambridge University Press, 2009), 29.

⁵¹ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, 271.

situasi komunikatif.⁵² Misalnya dalam penelitian ini, melakukan penelitian mengenai bagaimana wacana pemberitaan media massa Al-Jazīrah dan CNN Arabic terkait kebijakan visi Saudi 2030. Maka, diperlukan konsep konteks sosial model van Dijk ini untuk melakukan penelitian bagaimana wacana mengenai kebijakan visi Saudi 2030 diproduksi dalam masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan argumen Sugiyono dalam melihat penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dilakukan terhadap kondisi objek yang alamiah (*natural setting*).⁵³ Pandangan Sugiyono sejalan dengan Zuchri Abdussamad melihat penelitian kualitatif sebagai penelitian yang lebih menekankan pada penggambaran hakikat dari gejala atau objek yang diamati.⁵⁴ Rangkaian kerja menjawab rumusan masalah penelitian dilaksanakan dalam kerangka deskriptif. Adapun Analisisnya dipaparkan secara apa adanya tanpa kecederungan subjektif dengan menekankan pada nilai objektif. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif deskriptif.

Identifikasi penelitian ini sebagai penelitian kualitatif deskriptif dilihat dari interpretasi ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic dalam pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030 pada sumber data dilaksanakan dengan suasana alamiah tanpa intervensi dari peneliti. Selain itu, pemetaan berpikir induktif diimplementasikan

⁵² Teun A. van Dijk, *Society and Discourse How Social Contexts Influence Text and Talk* (Cambridge: Cambridge University Press, 2009), 4.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 5th ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 1.

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 79.

dalam penelitian ini meletakkan teori analisis wacana kritis van Dijk sebagai pedoman dalam menganalisis data, bukan hipotesis yang akan diverifikasi kebenarannya.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diambil dari halaman situs www.aljazeera.net dari Al-Jazīrah dan halaman situs arabic.cnn.com dari CNN Arabic. Penelitian ini mengambil sumber data dari media massa Al-Jazīrah dan CNN Arabic. Pemilihan sumber data tersebut didasarkan pada estimasi kedua media massa tersebut tergolong situs berita populer. Selain itu, penentuan situs berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic sebagai sumber data juga didasari oleh pertimbangan representasi. Media massa Al-Jazīrah sebagai situs berita dari Timur tengah, sedangkan CNN Arabic dari Barat. Pemilihan dua media massa yang berbeda dapat menghasilkan representasi yang berbeda.

Setiap situs berita daring dipilih secara purposif dua teks berita yang berhubungan dengan kebijakan visi Saudi 2030 dipublikasikan pada periode 2017-2018. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada realitas bahwa proyek reformasi sosial Kerajaan Arab Saudi telah dimaklumkan dalam visi Saudi 2030 dimulai sejak tahun 2016.⁵⁵ Selain itu, dipilihnya teks berita terkait kebijakan visi Saudi 2030 yang diliris pada tahun 2017-2018 juga didasari oleh faktor masa penelitian yang dilakukan.

⁵⁵ Vision 2030, *A Story of Transformation*, <https://www.vision2030.gov.sa/en/vision-2030/story-of-transformation/>, di akses pada 24 November 2023.

Berikut sumber data penelitian ini:

No	Judul Berita	Situs berita	Link dan Tanggal Akses
1.	قرار افتتاح سينما بالسعودية يلهب مواقع التواصل “Keputusan membuka bioskop di Arab Saudi mengobarkan situs web”	Al-Jazīrah	<a %d9%82%d9%8a%d8%a7%d8%af%d8%a9-%d8%a7%d9%84%d9%85%d8%b1%d8%a3%d8%a9-%d8%a7%d9%84%d8%af%d9%8a%d8%ae5%d8%b7%d9%88%d8%a9,="" 2017="" 2023<="" 24="" 28="" 9="" a="" diakses="" href="https://www.aljazeera.net/news/report/sandinterview/2017/9/27/%D9%82%D9%8A%D7%8A%D8%A7%D8%AF%D8%AF%D8%A9%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B1%D8%A3%D8%A9%D9%84%D9%84%D8%B3%D9%8A%D8%A7%D8%B1%D8%A7%D8%AA%D8%A8%D8%A7%D9%84%D8%B3%D8%AF%D9%8A%D8%A9%D8%AD%D9%8A%D9%86, diakses pada tanggal 16 Agustus 2023.</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>قيادة المرأة السعودية للسيارة خطوة للتغيير
“Perempuan Arab Saudi mengemudi mobil adalah langkah perubahan”</td><td>Al-Jazīrah</td><td>
3.	تصريحات رئيس هيئة الترفيه عن “افتتاح سينما قريباً في السعودية تثير جدلاً واسعاً .. ما هو موقف المفتى؟ “Pernyataan Kepala Otoritas Hiburan tentang “bioskop akan segera dibuka” di Arab Saudi yang menimbulkan kontroversi yang meluas .. bagaimana posisi Mufti”	CNN Arabic	<a data-bbox="879 1154 1349 1244" href="https://arabic.cnn.com/social-media/2017/04/28/saudi-cinema-argument, diakses pada tanggal ٢٤ September 2023.">https://arabic.cnn.com/social-media/2017/04/28/saudi-cinema-argument, diakses pada tanggal ٢٤ September 2023.
4.	محل أمريكي: قيادة السعوديات للسيارة مجرد مؤشر لتحولات كبيرة “Analisis Amerika: Perempuan Saudi yang mengemudi mobil hanyalah indikator transformasi besar”	CNN Arabic	<a data-bbox="879 1603 1349 1715" href="https://arabic.cnn.com/middle-east/2017/09/28/symbolism-saudi-woman-driving, diakses pada tanggal ٢٤ September 2023">https://arabic.cnn.com/middle-east/2017/09/28/symbolism-saudi-woman-driving, diakses pada tanggal ٢٤ September 2023

Tabel 1.1

3. Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian, maka diperlukan objek penelitian. Adapun objek penelitian ini terdiri atas dua yakni objek formal dan objek material. Objek formal penelitian yaitu ideologi dengan teori analisis wacana kritis van Dijk. Adapun objek material penelitian yaitu pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030 pada situs berita daring Al-Jazīrah dan CNN Arabic.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, maka perlu dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode simak. Metode simak adalah cara yang diimplementasikan untuk penyediaan data, dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa atau perilaku dalam pembelajaran bahasa. Metode simak dapat disetarakan dengan metode observasi dalam penelitian ilmu sosial.⁵⁶ Metode ini diiringi teknik sadap dengan diikuti teknik lanjutan yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat.⁵⁷

Salah satu tahapan kerja pengumpulan data, menyimak fenomena bahasa dalam teks berita pada situs berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic tanpa terlibat dalam penggunaan bahasa pada teks berita tersebut dikarenakan hanya bertindak sebagai pengamat. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama, dilakukan pembacaan dan pengamatan terhadap data yang dikumpulkan dengan penerapan kata kunci pada saat akses situs berita Al-Jazīrah

⁵⁶ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 267.

⁵⁷ Azwardi, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Metode Penelitian*, 1st ed. (Aceh: Syiah Kuala Universicty Press, 2018), 103.

dan CNN yaitu menggunakan kata kunci *Al-Mamlakah Al-'Arabīyyah Al-Su'ūdīyyah* (kerajaan Arab Saudi) sebagai nama negara yang menjadi objek penelitian dan menggunakan kata kunci lainnya yang berhubungan dengan reformasi sosial di Arab Saudi.

Kedua, diambil berita-berita tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk dijadikan representasi atas berita lainnya mengenai kebijakan Arab Saudi. Setelah data dipilah, berita yang dapat merepresentasikan penelitian ini disimpan dalam perangkat kerja. Ketiga, dilakukan penyimpanan teks berita secara langsung yang diambil dari halaman situs www.aljazeera.net dan halaman situs arabic.cnn.com dengan cara disalin teks berita ke dalam format dokumen.

Keempat, dibaca ulang data yang telah dicetak tersebut secara seksama. Pembacaan ulang terhadap data dilakukan untuk menghindari dari kekeliruan sehingga dibutuhkan pembacaan secara cermat. Hasil pembacaan ulang tersebut dalam tabulasi dari teks berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic yang berkaitan dengan kebijakan visi Saudi 2030. Terakhir, menetapkan subjek penelitian pada setiap sumber data berdasarkan tema terkait kebijakan visi Saudi 2030 dari dua situs berita. Berikut penentuan subjek penelitian berdasarkan pengelompokan tema:

Situs Berita	Tema	Keterangan
Al-Jazīrah	Membuka bioskop	Teks Berita 1
	Perempuan dizinkan untuk mengemudi mobil.	Teks Berita 2
CNN Arabic	Membuka bioskop	Teks Berita 1
	Perempuan dizinkan untuk mengemudi mobil.	Teks Berita 2

Tabel 1.2

5. Metode Analisis Data

Saat melakukan penelitian setelah data diakumulasikan, diteruskan dengan dianalisis data dengan cara diklasifikasi data menurut tema yang ada pada data pokok. Supaya terhindar dari kekeliruan pada saat pengelompokan data yang dianalisis, maka dilakukan pembacaan ulang terhadap data. Setelah itu, data-data dianalisis dengan metode analisis data komparatif untuk melihat perbedaan representasi berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic mengenai kebijakan visi Saudi 2030.

Pertama, data-data yang sudah ada dianalisis secara struktur teks pada teks berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic untuk melihat perbedaan representasi berita mengenai kebijakan visi Saudi 2030. Kedua, menghubungkan dimensi struktur teks tersebut pada dimensi kognisi sosial dengan didukung pada penjelasan konteks sosial yang berpengaruh terhadap daya teks berita sehingga dapat menunjukkan perbedaan representasi ideologi dari Al-Jazīrah dan CNN Arabic.

G. Penyajian Hasil Analisis Data

Sejalan dengan hasil analisis data penelitian dikemukakan dalam wujud narasi. Penelitian ini memaparkan hasil analisis data dengan siasat menarasikan dan mendeskripsikan setiap temuan pada penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun pembahasan dengan cara sistematik dan saling berkelanjutan di antara bab per-bab. Maka, penyusunan skema penulisan yang dilakukan sebagai berikut:

Bab satu yaitu pendahuluan yang memuat dari latar belakang masalah, rumusan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, penyajian hasil analisis data dan sistematika penulisan.

Bab dua yaitu memuat struktur teks berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic mengenai kebijakan membuka bioskop di Arab Saudi untuk diperbandingkan dengan merujuk pada model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk.

Bab tiga yaitu memuat struktur teks berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic mengenai kebijakan izin mengemudi mobil bagi perempuan di Arab Saudi untuk diperbandingkan dengan mengacu pada model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk

Bab empat yaitu memuat pembahasan terkait kognisi sosial yang terlibat dalam proses produksi teks situs berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic mengenai pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030 dan dilanjutkan dengan membahas mengenai konteks sosial yang mengitari ranah pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030. Selain itu, bab empat ini juga menjelaskan mengenai elemen pembentukan ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic mengenai pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030 serta topik mengenai ideologi Al-Jazīrah dan CNN Arabic mengenai kebijakan visi Saudi 2030.

Bab lima yaitu penutup terdiri kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari pembacaan analisis wacana kritis van Dijk terhadap pemberitaan kebijakan visi Saudi 2030 dalam situs berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic menyimpulkan ada tiga dimensi yang saling terkoneksi antara satu dengan yang lainnya. Pada bagian dimensi teks antara teks berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic cenderung menghasilkan fitur-fitur bahasa yang berbeda. Al-Jazīrah dalam teks beritanya cenderung menilai keputusan Arab Saudi tersebut mendorong hilangnya identitas keislaman di Arab Saudi. Sementara itu, teks berita CNN Arabic cenderung menilai pelanggaran hak asasi manusia di Arab Saudi disebabkan oleh ideologi Islam konservatif.

Dimensi kognisi sosial, perbedaan perspektif Al-Jazīrah dan CNN Arabic dalam melihat fenomena yang sama, dipengaruhi oleh representasi mental menghasilkan *human action* yang berbeda. Jika Al-Jazīrah cenderung memandang kebijakan visi Saudi 2030 secara negatif karena dipengaruhi oleh ideologi konservatif. Sebaliknya, CNN Arabic cenderung memandang kebijakan Arab Saudi tahun 2017 secara positif karena dipengaruhi oleh ideologi liberalisme.

Dimensi konteks sosial, perbedaan representasi antara Al-Jazīrah dan CNN Arabic dipengaruhi oleh kontrol kelompok sosial. Al-Jazīrah cenderung

berkarakter konservatif karena dipengaruhi oleh ideologi Qatar. Representasi negatif Al-Jazīrah terhadap kebijakan visi Saudi 2030 juga dipengaruhi oleh problematika antara Arab Saudi dan Qatar yang berujung pemutusan hubungan diplomatik pada tahun 2017. Sebaliknya, CNN Arabic cenderung berkarakter liberalisme karena dipengaruhi oleh ideologi Amerika Serikat. Representasi Positif CNN Arabic terhadap kebijakan Arab Saudi juga dipengaruhi hubungan bilateral antara Arab Saudi dan Amerika terlebih pada era presiden Donald Trump. Oleh sebab itu, penelitian ini menilai Al-Jazīrah cenderung tidak mendukung program visi Saudi 2030, sedangkan CNN Arabic mendukung program visi Saudi 2030.

Merujuk pada relasi tiga dimensi dalam kerangka teori analisis wacana kritis yang ditawarkan van Dijk tersebut, penelitian ini cenderung sejalan dengan argumen Al-Jazīrah yang menilai Arab Saudi telah meninggalkan nilai Islam.

Kendatipun demikian, penelitian ini tetap menilai bahwa Al-Jazīrah dianggap sebagai media massa yang tidak netral dan tidak independen karena cenderung terdistraksi oleh kelompok penguasa Qatar yang berselisih dengan Arab Saudi.

B. Saran

Berdasarkan aspek isu yang dijadikan latar penelitian ini, peneliti menyarankan untuk memperluas topik bagi penelitian-penelitian berikutnya. Dengan menjadikan isu visi Saudi 2030 sebagai fenomena yang diteliti. Di samping itu, juga diharapkan dapat memperluaskan diskursus mengenai bahasa

dan ideologi media massa pada dimensi strategis lain yang ada di luar kajian analisis wacana kritis. Ideologi media massa dan perubahan di Arab Saudi merupakan fenomena yang dapat terus bergerak secara dinamis dari waktu ke waktu, sehingga dapat memunculkan fenomena-fenomena baru dan unik yang dapat dijadikan lahan baru dalam penelitian.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan mengenai pemberitan kebijakan visi Saudi 2030 dalam situs berita Al-Jazīrah dan CNN Arabic melalui pembacaan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Saya sebagai peneliti mengakui penelitian ini masih sangat banyak kekurangan karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dan bisa dikatakan bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya sebagai peneliti mengharapkan banyak masukan, kritik dan saran yang membangun penelitian ini sebagai modal perbaikan untuk kiprah penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal Ilmiah

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.

Afzal, Naeem, and Abdulfattah Omar. “*The Saudi Vision 2030 : Reproduction of Women’s Empowerment in the Saudi Press : A Corpus-Based Critical Discourse Analysis.*” *Register Journal* 14, no. 01 (2021): 121-138. <https://doi.org/10.18326/rgt.v14i1>.

Ahmadi, Sidiq, and Muhammad Adel Aditya. “Relasi Qatar dengan Ikhwanul Muslim dalam Kerangka Nested Power.” *Politea: Jurnal Pemikiran Politik Islam* 4, no. 2 (2021): 71-252. <https://doi.org/10.21043/plitea.v4i2.12350>.

Al-Gulāyīni, Muṣṭafā. *Jami’ Ad-Dūrus Al- ’Arabīyyah*. Bierut: Dār al-Fikr, 1994.

Al-Hamid, Saib Abdul. *Al-Wahhābīyyah fī Ṣūratihā Al-Haqīqīyyah*. Beirut - Lebanon: Al-gadīr lid-dirāsāt wa an-nasyir, 1990.

Ali Mutahar. *Kamus Arab-Indonesia*. 1st ed. Jakarta Selatan: Hikmah, 2005.

Alsaif, Tawfiq. “*Relationship between State and Religion in Saudi Arabia: The Role of Wahabism in Governance.*” *University of California Press* 6, no. 3 (2013): 376–403.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/17550912.2013.822721>.

Amin, Ali Al-Jarim & Musthafa. *Terjemahan Al-Balaaghatal Waadhihah*. 10th ed. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016.

Angermuller, Johannes, Dominique Maingueneau, and Ruth Wodak. *The*

- Discourse Studies Reader: Main Currents in Theory and Analysis.* Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company, 2014.
- Anthony Moretti. “*The 2017 Saudi-Qatari Crisis: The White House and The New York Times See Two Different Events.*” *Journal of Russian Media and Journalism Studies* Issue, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.30547/worldofmedia.2.2019.1>.
- Anwar, Moch. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Ajurumiyyah Dan 'Imrithy Berikut Penjelasan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.
- Ashley, Seth. “*Making The Case for War: A Comparative Analysis of CNN and BBC Coverage of Colin Powell’s Presentation to The United Nations Security Council.*” *Sage Publications* 8, no. 1 (2015): 40-120. <https://doi.org/10.1177/1750635214541031>.
- Asmar, Afidatul “Ekspresi Keberagaman Online: Media Baru Dan Dakwah.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 40, no. 1 (2020): 54–64. <https://doi.org/10.21580/jid.v4i01.5298>.
- A.W. Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. 2nd ed. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Augoustinos, Martha, and Iain Walker. *Social Cognition: An Integrated Introduction*. Landon: SAGE Publications, 1995.
- Aziz, Ghada Ahmed Abdel. “*The Saudi – US Alliance Challenges and Resilience, 2011: 2019*” 8, no. 3 (2023): 25-208. <https://doi.org/10.1108/REPS-04-2019-0057>.

- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama: Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII: Melacak Akar-Akar Pembaharuan Islam Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2004.
- Azwardi. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Metode Penelitian*. 1st ed. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.
- Bazaco, Ángela, Marta Redondo, dan Pilar Sánchez-García. “*Clickbait As a Strategy of Viral Journalism: Conceptualisation and Methods.*” *Latina, Revista de Comunicación*, no. 74 (2019): 47-743. <https://doi.org/10.4185/RLCS-201>.
- Breslin, Julia, and Toby Jones. *Women’s Rights in The Middle East and North Africa*. New York: Freedom House, 2010.
- Cherkaoui, Tarek. “*Al Jazeera’s Changing Editorial Perspectives and the Saudi-Qatari Relationship.*” *The Political Economy of Communication* 2, no. 1 (2014): 17–32. <https://doi.org/http://www.polecom.org>.
- Dewi, Nevy Rusmarina, Azza Ihsanul Fikri, dan Affifah Febriani. “Dinamika Kesetaraan Gender di Arab Saudi: Sebuah Harapan Baru di Era Raja Salman.” *Jurnal Sosial Politik* 6, no. 1 (2020): 32-34. <https://doi.org/10.22219/sospol.v6i1.11208>.
- Dina Yulianti. “Perang Global Melawan Terorisme Dalam Perpektif Sekuritisasi.” *Jurnal ICMES* 1, no. 2 (2017). <https://doi.org/https://doi.org/10.35748/jurnalicmes.v1i2.13>.
- Dijk, Teun A. van. “Critical Discourse Analysis.” *John Wiley & Sons* I (2015):

- 85-466.
- . “*Ideological Discourse Analysis*,” n.d., 61-135.
- . *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. Landon: SAGE Publications, 1998.
- . “*Media Contents The Interdisciplinary Study of News as Discourse*.” dalam *Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research*. London & New York: Routledge, 1993.
- . *News as Discourse*. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1988.
- . “*Principles of Critical Discourse Analysis*.” *Discourse & Society* 4, no. 2 (1993): 249–83.
- . *Racism and the Press*. USA & Canada: Routledge, 1991.
- . *Society and Discourse How Social Contexts Influence Text and Talk*. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
- Dorsey, James M. “Qatari vs. Saudi Wahhabism and the Perlis of Top Down Change.” *BESA: Begin-Sadat Center for Strategic Studies*, 2017.
- Elyas, Tariq, Kholoud Ali Al-zhrani, Abrar Mujaddadi, and Alaa Almohammadi. “*The Representation(s) of Saudi Women Pre-Driving Era in Local Newspapers and Magazines : A Critical Discourse Analysis*.” *British Journal of Middle Eastern Studies* 00, no. 00 (2020): 1–20. <https://doi.org/10.1080/13530194.2020.1744427>.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011.

- . *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Edited by Nurul Huda S.A. 8th ed. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011.
- Fahmi, Shahira, and Thomas J. Johnson. *The Cage Bird Sings: How Reliance on Al Jazeera Affects Views Regarding Press Freedom in The Arab World*. New York: Palgrave Macmillan, 2007.
- Feiler, Gil, dan Hayim Zeev. “*Understanding Qatar*.” *Begin-Sadat Center for Strategic Studies Report*, 2017. <https://doi.org/https://about.jstor.org/terms>.
- Gause, F. Gregory. “Saudi-U.S. Relations.” *Council on Foreign Relations*, 2011. <https://doi.org/https://about.jstor.org/terms> Council.
- Gilboa, Eytan. “*Global Television News and Foreign Policy : Debating the CNN Effect*.” Oxford University Press 6, no. 3 (2005): 41-325. <https://doi.org/https://about.jstor.org/terms>.
- Ghafur, Muhammad Fakhry. *Politik Islam Arab Saudi, Kuwait Dan Uni Emirat Arab*. Jakarta: LIPI Press, 2019.
- Hamdi, Saipul. “De-Kulturalisasi Islam dan Konflik Sosial dalam Dakwah Wahabi Di Indonesia.” *Kawistara* 9, no. 2 (2019): 78-164. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/kawistara.40397>.
- Hanifah, Ummy. “Analisis Framing Tentang Wacana Terorisme di Media Massa (Majalah Sabili).” *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 13, no. 2 (2019):98-283. <https://doi.org/http://doi.org/10.24090/komunika.v13.i1.1926>.
- Hasan, Rachel Aruna, Anam Muzamil, dan Muhammad Saqib Saleem. “*Unveiling Women’s Empowerment : Exploring the Liberation Movement in Saudi Arabia*.” *Global Sociological Review (GSR)* 7, no. 1 (2023): 75-166.

- [https://doi.org/10.31703/gsr.2023\(VIII-I\).15.](https://doi.org/10.31703/gsr.2023(VIII-I).15)
- Haryatmoko. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi Dan Penerapan*. 2nd ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Hoffman, Jon. "Pariah or Partner? Reevaluating the U.S.-Saudi Relationship." Cato Institute 20, no. 961 (2023).
- Idahram, Syaikh. Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011.
- Isakhan, Benjamin, Zim Nwokora, dan Chengxin Pan. "Perceptions of Democracy and The Rise of Donald Trump: A Framing Analysis of Saudi Arabian Media." Global Media and Communication 15, no. 2 (2019):75-159. <https://doi.org/10.1177/1742766519846630>.
- Kristiadi, Anlia Yisca. "Diskursus Dalam Pemberitaan CNN Indonesia Tentang 'Penyiar Berita Perempuan Saudi Pertama.'" Universitas Diponegoro, 2019.
- Khusairi, Abdullah. *Gerakan Dan Pemikiran Islam Kontemporer: Kontestasi Diskursus Radikalisme Di Media Massa*. Semarang: RaSail Media Groups, 2019.
- Kunjana Rahardi. *Dasar-Dasar Penyuntingan Bahasa Media*. Depok: Gramata
- Kurniawan, Fajar. "Pengembangan Teori Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Jawwad Ridla (Religius,Konservatif, Religius Rasional, Pragmatis Instrumental)." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2019):42-233. <https://doi.org/http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/>.
- Lippman, Thomas W. *Inside The Mirage: America's Fragile Partnership with*

- Saudi Arabia.* Cambridge: Westview Press, 2004.
- Lubis, Sakban, and Rustam Ependi. "Dinamika Larangan Mengemudi Bagi Perempuan di Arab Saudi." *Ilmiah Al-Hadi* 2, no. 8 (2023): 69–81.
<https://doi.org/http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/index>.
- Lull, James. *Media, Komunikasi, Kebudayaan: Suatu Pendekatan Global.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.
- Mahmudah, Rifa'atul. Tesis: "Penggambaran Perempuan Arab Saudi Oleh Media Daring (Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Media Al-Jazirah Online Dan Al-Madina)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa. Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.* Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Masri Sareb Putra. *Literary Journalism: Jurnalistik Sastrawi.* Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Miles, Hugh. "Al Jazeera." *Slate Group, LLC* 155, no. 155 (2006): 20–24.
<https://doi.org/https://about.jstor.org/terms> is.
- Muhamad Rachmat Hidayatullah. "Analisis Kebijakan Penjualan Senjata Militer Donald Trump ke Arab Saudi Muhamad." *Journal of International Relations* 5, no. 4 (2019): 744–53.
- Muhammad Zainal Muttaqin. "Ideologi: Faktor Konflik Dan Kegagalan Timur Tengah." *Nation State: Journal of International* 1, no. 1 (2018):19-207.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24076/NSJIS.2018v1i2.134>.

- Al-Gulāyinī, Muṣṭafā. Jāmi' Ad-Durūs Al-'Arabīyyah. Beirut: Dārul Fikrī, 1994.
- Ni'mah, Fuad. Mulakhaṣ Qawā'id Al-Lughah Al-'Arabiyyah. Beirut: Darul As-Saqafah Al-Islamiyyah, 1973.
- Nasrun, Naswan, Darwis, Nurjannah Abdullah, and Atika Puspita Marzaman. "Peranan Gulf Cooperation Council Terhadap Penyelesaian Konflik Qatar-Arab Saudi." *Jurnal Pemikiran Politik Islam* 6, no. 1 (2023): 46–60. <https://doi.org/10.21043/politea.v6i1.19901>.
- Nur Hidayat Muhammad. *Benteng Ahlussunah Wal Jamaah: Menolak Faham Salafī, MTA, Hizbut Tahrir Dan LDII*. 1st ed. Kediri: Nasyrul 'Ilmi Publishing, 2012.
- Prustemi, Arlinda, Ro de Wijk, Connor Dunlop, Jovana Perovska, and Lirije Palushi. "Qatar. Geopolitical Influences of External Powers in the Western Balkans." *Hague Centre for Strategic Studies*, 2019, 63–72.
- Rahman, Kaserun AS., dan Nur Mufid. *Kamus Modern Arab-Indonesia Al-Kamal*. 1st ed. Surabaya: Pustaka Progressif, 2010.
- Rolnicki, Tom E., C. Dow Tate, dan Sherri Taylor A. *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*. 11th ed. Jakarta: Kencana, 2008.
- Ramadhan, Hafizh Faikar Agung. "Islamfobia Dan Konstruksi Media Online (Analisis Semiotika Sosial M.A.K Halliday Pada Pemberitaan Media Online Barat Mengenai Qatar Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia 2022)." *PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema* 5, no. 2 (2023): 15-205. <https://doi.org/https://doi.org/10.24076/pikma.v5i2.1058>.

- Ridwan, Nur Khalik. *Sejarah Lengkap Wahhabi*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- Salameh, Rasha A. “*Granting Saudi Women the Right to Drive in the Eyes of Qatari Media*.” *Journal of Humanities and Social Sciences* 14, no. 6 (2020): 395–401.
- Shavit, Eldad, and Yoel Guzansky. “*President Trump in Royadh: A New Start for US-Saudi Relations?*” *INSS INsight* 934, no. 2 (2017): 1–4.
- Sindi, Hanan Qisthina. “Analisis Perilaku Kejahatan Terorisme Osama Bin Laden.” *Journal of International Relations* 2, no. 4 (2016): 93–98.
- Schoorl, J.W. *Modernisasi: Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-Negara Sedang Berkembang*. 4th ed. Jakarta: Gramedia, 1984.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sulistyawan, Aditya Yuli. “Liberalisme dan Rasionalitas Sebagai Basis Rule of Law: Perspektif Gerald Turkel.” *Undang: Jurnal Hukum* 3, no. 1 (2020): 173–200. <https://doi.org/10.22437/ujh.3.1.173-200>.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 5th ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009.
- Syahputra, Iswandi. *Rezim Media: Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme Dan Infotainment Dalam Industri Televisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Tamburaka, Apriadi. *Revolusi Timur Tengah: Kejatuhan Para Penguasa Otoriter*

- Di Negara-Negara Timur Tengah.* Jakarta: PT Buku Seru, 2011.
- Wafi, Mahmud Hibatul. "Diskursus Reformasi Arab Saudi : Kontestasi Kerajaan Saudi dan Wahabi." *Islamic World and Politics* 2, no. 1 (2018).
<https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jiwp.2113>.
- Wahyuddin, Imam. "Perkembangan Islam Arab Saudi." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 10, no. 2 (2018): 41-432.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47945/tasamuh.v10i2.81>.
- Wardoyo, Broto. "Rivalitas Saudi-Qatar dan Skenario Krisis Teluk." *Jurnal Hubungan Internasional* 7, no. 1 (2018): 81–84.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18196/hi.71127>.
- Willing Barus. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita.* Jakarta: Erlangga, 2010.
- Xie, Shuang, dan Oliver Boyd-barrett. "External-National TV News Networks 'Way to America : Is the United States Losing the Global 'Information War'" *International Journal of Communication* 9 (2015).
- Yunal, Muhammad Hendra. "Pendidikan Arab Saudi: Tantangan Dan Reformasi." *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2022): 37–44.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia.* Ciputat: PT. Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 2018.
- Yusof, Sofia Hayati, Fauziah Hassan, Md Salleh Hassan, dan Mohd Nizam Osman. "The Framing of Internastional Media on Islam and Terrorism." *European Scientific Journal* 9, no. 8 (2013): 21-104.

Zainal Muttaqin, Muhammad “Ideologi: Faktor Konflik Dan Kegagalan Timur Tengah,” *Nation State: Journal of International* 1, no. 1 (2018): 207-219.
<https://doi.org/10.24076/NSJIS.2018v1i2.134>.

Artikel Surat Kabar dan Penelusuran Internet

Antara News. 24 November 2023. Saudi Cabut Larangan terhadap Bioskop.

<https://www.antaranews.com/berita/670551/saudi-cabut-larangan-terhadap-bioskop,,>

Al-Jazīrah. 24 September 2023. *Qirār iftitāh Sīnamā bi al-Su'ūdīyyah Yulhibu*

Mawāqi' al-Tawāṣul, <https://www.aljazeera.net/news/reportsandinterview/2017/9/27/%D9%82%D9%8A%A7%8A%D8%A7%D8%AF%D8%AF%D8%A9%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B1%D8%A3%D8%A9%D9%84%D9%84%D8%B3%D9%8A%D8%A7%D8%B1%D8%A7%D8%AA%D8%A8%D8%A7%D9%84%D8%B3%D8%B9%D9%88%D8%AF%D9%8A%D8%A9%D8%AD%D9%8A%D9%86>.

Al-Jazīrah. 24. September 2023. *Qiyādah al-Mar'ah al-Su'ūdīyyah li Sayārah Khutwah li tagīyir*. <https://www.aljazeera.net/new/presstour/2017/9/28/%D9%82%D9%8A%D8%A7%D8%AF%D8%A9%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%B1%D8%A3%D8%A9%D8%A7%D9%84%D8%B3%D8%B9%D9%88%D8%AF%D9%8A%D8%A9%D8%AD%D9%8A%D9%86> Diakses 24 September 2023

Al-Jazīrah. 1 Desember 2023. Muslim scholar Questions Visa Ban.

<https://www.aljazeera.com/news/2008/2/7/muslim-scholar-questions-visa-ban>.

Al Arabiya English. 12 Oktober 2023. *Day 1 Coverage: Saudi Arabia host; and mark Investment conference.*

https://youtu.be/n_scKvgUkS8?=2ZrM5oSuJ3zROIDZ.

Assegaf, Faisal. 3 Desember 2023. Muftī Agung Saudi Minta Qatar Ubah Nama Masjid Negara. Albalad.co. <https://albalad.co/kabar/2017A7081/mufti-agung-saudi-minta-qatar-ubah-nama-masjid-negara/>.

CNN Arabic. 24 September 2023. *Taṣrīḥat Ra'īs Hayiah al-Tarfiyah 'an "Iftitāh Sinamā Qarībān" fī al-Su'ūdīyyah Taśīr Jadalān Wāsi'ān .. Mā Huwa Mauqif Al-Muftī,* <https://arabic.cnn.com/social-media/2017/04/28/saudi-cinema-argument>.

CNN Arabic. 24 September 24. *Muḥallil Amrikī: Qiyādah al-Su'ūdīyyah li Sayārah Mujarrad Muasyir li Tahawwalāt Kubrā.*

<https://arabic.cnn.com/middle-east/2017/09/28/symbolism-saudi-woman-driving>,

CNN. 1 Desember 2023. About CNN Digital, https://edition-cnn-com.translate.goog/about?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto_=tc.

Ladiva Afyaletis, Putri. 3 Desember 2023. Kebijakan Qatar pada Piala Dunia 2022 Sesuai dengan Ideologi Negaranya, Kompasiana, <https://www.kompasiana.com/amp/putri22093/63a9ab1408a8b5209a045522/kebijakan-qatar-pada-piala-dunia-2022-sesuai-dengan-ideologi-negaranya>.

Raget, Tepe. 2 Desember 2023. Kenapa Bioskop di Arab Saudi Dilarang Selama 35 tahun. Umroh.com. <https://umroh.com/blog/kenapa-bioskop-di-arab-saudi-dilarang-selama-35-tahun/>.

Saputra, Rendra dan Pius Yosep Mali. 24 September 2023. Sah, Perempuan di Arab Saudi Boleh Nyetir Mobil di Jalanan. Viva.co.id. <https://www.viva.co.id/otomotif/unik/1047692-sah-perempuan-di-arab-saudi-boleh-nyetir-mobil-di-jalanan>.

Tim CNN Indonesia, 12 Desember 24. 8 Kebijakan Sekuler di Arab Saudi. <https://www.cnnindonesia.com/20220115101308-120-746991/8-kebijakan-sekuler-di-arab-saudi/2>.

